

MENUMBUHKAN KARAKTER RASA INGIN TAHU MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Dhea Firsta Ramadhani

Supriyadi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Karakter menjadi isu menarik dan relevan dalam dunia pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dalam UU No.20 Tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (Nasional, 2003).
- Pembentukan karakter pada setiap sekolah menunjukkan bahwa sekolah mampu membentuk karakter siswa melalui peran guru yang sudah paham secara benar mengenai konsep dan mengaplikasikan pendidikan karakter tersebut, yang otomatis dari sekian banyaknya karakter termasuk karakter rasa ingin tahu itu akan muncul dengan sendirinya. Di masa sekarang khususnya selain peran guru sebagai pendidik dan pengajar ada satu peran yang nampaknya akan semakin menonjol dan sangat dibutuhkan, yakni peran guru sebagai motivator (Nurzannah, 2022)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan model PjBL dalam pembelajaran IPAS dalam rangka menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa di SDN Pagerwojo?
2. Bagaimana implikasi penerapan PjBL dalam menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa?

Metode

- Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi , yang bertujuan untuk dapat mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena yang khas dan unik yang dialami individu
- Subjek penelitian yaitu : Guru kelas III A SD Negeri Pagerwojo.
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pagerwojo.
- Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Teknik analisa data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman dengan 3 kegiatan secara bersama-sama, yakni kodensasi data, penyajian data, dan kesimpulan (B. Miles, Haberman Michael, & Saldana, 2014).

Hasil

Hasil wawancara dan observasi, kondisi kelas menunjukkan bahwa selama penerapan model pembelajaran PjBL, siswa tampak antusias dan aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok maupun sebelahnya untuk menyelesaikan project yang diberikan oleh guru mengenai materi “Daur Hidup Hewan” dalam pembelajaran IPAS, siswa secara spontan melakukan pertanyaan tentang materi tersebut guna memenuhi project tersebut, ini mengindikasikan bahwa PjBL efektif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan siswi, mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang topic yang sedang dipelajari, peningkatan ini terjadi terhadap siswa/i yang pasif menjadi aktif saat guru menjelaskan materi tersebut karena kondisi lingkungan teman belajar yang baik.

Pembahasan

Indikator dalam pembelajaran tersebut: 1. Mengukur pertanyaan ulang mendalam, strategi yang dimiliki guru ini adalah memahami konsep terlebih dahulu guna mengukur, apakah siswa memahami atau mengerti materi yang sedang dibahas, disitulah guru melakukan pertanyaan pemantik, sehingga siswa akan menanyakan beberapa pertanyaan yang mengulang/mendalam. 2. Ketertarikan pada hal baru, ketertarikan siswa akan muncul ketika ada materi atau hal-hal yang menarik menurut siswa, oleh karena itu strategi guru dalam melakukan kegiatan kelas melalui model pembelajaran PjBL, memaksimalkan dengan adanya tugas proyek dengan dibantu oleh media pembelajaran yang dibuat oleh guru. 3. Antusiasme dalam diskusi dan belajar melalui model PjBL, model ini dipilih oleh guru karena sangat efektif dalam mengukur dan meningkatkan antusiasme siswa

Penerapan PjBL dalam pembelajaran IPAS sangat efektif dalam menumbuhkan karakter rasa ingin tahu pada siswa. Melalui PjBL, siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi, bertanya, dan mencari solusi atas permasalahan nyata yang mereka hadapi. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan sikap kritis, kreatif dan kolaboratif.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian ini, memperkuat hasil temuan penelitian meningkatkan karakter dan kemampuan berfikir kritis (Halim, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I karakter rasa ingin tahu menunjukkan presentase 69,47% dimana ini adalah tahap awal penelitian dimulai, pada siklus II yang menunjukkan indikator MB (mulai berkembang) pada karakter rasa ingin tahu yang menunjukkan presentase tersebut naik menjadi 87,90%. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan model pada suatu pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan karakter yang ditelitinya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar pemilihan Model Pembelajaran yang tepat untuk siswa agar mampu meningkatkan karakter rasa ingin tahu pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, namun tidak hanya pada pembelajaran tersebut namun disemua pembelajaran yang ada.

Referensi

- Amini, A., Putra, H., Siregar, C. Z. P., Fatahillah, M., Zulviannas, R., & Hasibuan, M. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Indonesia. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23(1):38–43. Cahyani, Cielo Dewi, Amin Suyitno, and Emi Pujiastuti. (2022).
- Studi Literatur: Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5:272–81. Citra Ningrum, Carolina Hidayah, Khusnul Fajriyah, & M. Arief Budiman. (2019).
- Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal* 2(2):69. doi: 10.23887/ivcej.v2i2.19436. Damayanti, et all. (2023).
- Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2(2):706–19. Halim, I. (2023).
- Meningkatkan Karakter Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel* 4(1):39–48. Indra, Widya, & Yanti Fitria. (2021).
- Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 9(1):59–66. doi: 10.25273/jems.v9i1.8654. Laghung, Ritasarifianu. (2023).
- Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 3(1):1–9. doi: 10.51878/cendekia.v3i1.1950. Lestari, Endang, & Rifa Suci Wulandari. (2021).
- Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Anak Usia Dini Dengan Cinta Dan Cerdik. *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(2):104–14. doi: 10.36768/qurroti.v3i2.193. Lickona, T. (2022).
- Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Bumi Aksara. Mahendra, Y. (2019). Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019* 1(1):257–66. Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data nalysis: A Method Sourcebook*. USA: SAGE Publications.
- Mulia, Harpan Reski. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Tadris (Jurnal Pendidikan Islam)* 15(1):118–29.

- Nasional, Departemen Pendidikan. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas. Novitasari, Ririn Dwi, Arfilia Wijayanti, & Filia Prima Artharina. (2019).
- Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. Indonesian Values and Character Education Journal 2(2):79. doi: 10.23887/ivcej.v2i2.19495. Nurzannah, Siti. (2022).
- Peran Guru Dalam Pembelajaran. ALACRITY : Journal of Education 2(3):26–34. doi: 10.52121/alacrity.v2i3.108. Oktaviani, Winda, Faizal Chan, Dwi Kumia Hayati, & Akhmad Syaferi. (2021).
- Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning. Al Jahiz: Journal of Biology Education Research 1 (2):109. doi: 10.32332/al-jahiz.v1i2.2755. Oktavioni, Winda. (2017).
- Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186 / 1 Sridadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Artikel Ilmiah 1– 21. Özkan, Gülbin, & Unsal Umdu Topsakal. (2020).
- The Impact of Nature Education on Turkish Students' Affective Tendencies towards the Environment and Scientific Curiosity. Journal of Curriculum and Teaching 9(2):95. doi: 10.5430/jct.v9n2p95. Pratama, Lia Ricka. (2022).
- Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. Jambura Early Childhood Education Journal 4(2):182–94. doi: 10.37411/jecej.v4i2.1125. Rahaja, Steven, Martinus Ronny Wibhawa, & Samuel Lukas. (2022).
- Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa. Polyglot: Jurnal Ilmiah 14(2):151–64. Rahmadani, E., Armanto, D., Syafitri, E., & Umami, R. (2021). Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Karakter. Journal of Science and Social Research 4(3):307–11. Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023).
- Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan Transformatif 2(1):84–90. Sari, Kurnia Nur'afita, & Yanti Fitria. (2023).
- Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. EJurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar 10(2):32. doi: 10.24036/e-jipsd.v10i2.10399. Setiawan, Tiok, Juliana Margareta Sumilat, Noula Marla Paruntu, & Non Norma Monigir. (2022).
- Analisis Penerapan Model Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume XX Nomor XX, Bulan Tahun 15
- Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu 6(6):9736–44. doi: 10.31004/basicedu.v6i6.4161. Sudrajat, Ajat, & Ika Budiarti. (2020).
- Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat. WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan 1 (2):105–9. doi: 10.24176/wasis.v1i2.5441. Sugiyono, Djoko. (2010).
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Wanelly, Widya, & Yanti Fitria. (2019).
- Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Basicedu 3(1):180–86. doi: 10.31004/basicedu.v3i1.99. Winanda, Zulfa, Melva Zainil, & Delismita Pusra. (2021).
- Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai 5(2):3284–97. doi: 10.31004/jptam.v5i2.1385. Wulandari, Desi, & Nailul Fauziah. (2019).
- Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis), Jurnal EMPATI 8(1):1–9. doi: 10.14710/empati.2019.23567. Zulyusri, Z., Elfira, I., Lufri, L., & Santosa, T. A. (2023). Literature Study: Utilization of the PjBL Model in Science Education to Improve Creativity and Critical Thinking Skills. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA 9(1):133–43

